

## ABSTRAK

**Candra, Yola Mareta Katarina, 184114038. 2022. Gambaran Etika Kebatinan Dan Sikap Hidup Wong Cilik Pada Tiga Cerpen Umar Kayam Dalam Antologi *Mangan Ora Mangan Kumpul: Perspektif Sosiologi Sastra* Ian Watt. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini membahas penokohan dan gambaran wong cilik yang terdapat dalam tokoh utama dan tokoh tambahan pada tiga cerpen karya Umar Kayam, yaitu *Sekaten Telah Lampau*, *Membina Budaya Wong Cilik* serta *Menyongsong Jumenengan dan Kirab*. Tujuan dari penelitian ini (1) Mendeskripsikan penokohan dalam Gambaran Etika Kebatinan Dan Sikap Hidup Wong Cilik Pada Tiga Cerpen Umar Kayam Dalam Antologi *Mangan Ora Mangan Kumpul: Perspektif Sosiologi Sastra* Ian Watt. (2) Mendeskripsika gambaran wong cilik dalam Gambaran Etika Kebatinan Dan Sikap Hidup Wong Cilik Pada Tiga Cerpen Umar Kayam Dalam Antologi *Mangan Ora Mangan Kumpul: Perspektif Sosiologi Sastra* Ian Watt.

Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif yang mengkaji struktur cerpen dan pendekatan mimetik yang mengkaji gambaran etika kebatinan dan sikap hidup wong cilik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori tokoh dan penokohan perspektif Burhan Nurgiyantoro, teori Sosiologi Sastra Ian Watt dan yang terakhir teori etika kebatinan dan sikap hidup wong cilik perspektif Niels Mulder. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah studi pustaka, secara spesifik dengan teknik baca-catat. Metode analisis data yang dipakai adalah metode analisis isi. Metode hasil penyajian data yang dipakai adalah deskriptif kualitatif. Hasil kajian menggunakan teori penokohan akan digunakan sebagai bahan kajian gambaran budaya wong cilik.

Hasil analisis penelitian ini diklasifikasi menjadi dua, sebagai berikut (1) Terdapat jenis tokoh penokohan yang digunakan dalam cerpen *Sekaten Telah Lampau*, *Membina Budaya Wong Cilik* serta *Menyongsong Jumenengan dan Kirab* karya Umar Kayam. Terdapat tokoh utama yaitu Pak Ageng seorang Priyayi yang memiliki sikap merendah dan juga ramah terhadap para asisten rumah tangganya. Selain itu juga terdapat tokoh tambahan pada ketiga cerpen tersebut yaitu Mr.Rigen, seorang *batur* atau asisten rumah tangga yang setia dalam menjalankan kewajiban dalam bekerja. Meskipun Mr.Rigen hanyalah asisten rumah tangga akan tetapi ia tidak suka menyusahkan orang lain. (2) Terdapat gambaran Wong Cilik yang terdapat dalam cerpen *Sekaten Telah Lampau*, *Membina Budaya Wong Cilik* serta *Menyongsong Jumenengan dan Kirab* yaitu pada ketiga cerpen tersebut tampak jelas kehidupan wong cilik pada saat melakukan pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari mereka selalu saling menghormati, saling terbuka, saling memperhatikan dan juga peduli. Peneliti mengaitkan hal-hal tersebut dengan adanya nilai-nilai yang terdapat pada etika kebatinan dan sikap hidup wong cilik. pada ketiga cerpen tersebut terdapat nilai *Sepi Ing Pamrih*, *Rame Ing Gawe*, *Tepa selira* dan *sopan santun*, dan yang terakhir yaitu nilai *Laku prihatin*. Terlihat pada cara berperilaku Mr. Rigen dan keluarganya dalam kehidupan sehari-hari. Mr. Rigen dan keluarganya sangat menerima keadaan dan kondisi hidupnya yang sangat sederhana, hal tersebut juga termuat pada nilai laku prihatin.

Kata kunci: Penokohan, Sosiologi Sastra, dan Etika Kebatinan dan Sikap Hidup Wong cilik

## ABSTRACT

**Candra, Yola Mareta Katarina, 184114038. 2022. Description of the Mysticism Ethics and Attitudes of the Little Wong's in the Three Short Short Stories of Umar Kayam in the Manganese Anthology Ora Mangan Kumpul: Ian Watt's Sociological Literary Perspective. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program, Faculty of Literature, Sanata Dharma University.**

This study discusses the characterizations and descriptions of the underprivileged in the main and secondary characters in Umar Kayam's three short stories, namely Sekaten Has Been Past, Fostering the Culture of the Little Wongs and Menongsong Jumenengan and Kirab. The purposes of this research are (1) to describe the characterizations in the description of the mystical ethics and life attitudes of Wong Cilik in the three short stories of Umar Kayam in the Anthology of Mangan Ora Mangan Kumpul: Ian Watt's Sociological Literary Perspective. (2) Describe the image of the underprivileged in the description of the Ethics of Kebatinan and the Attitudes of the Little People in the Three Short Short Stories of Umar Kayam in the Anthology of Mangan Ora Mangan Kumpul: Ian Watt's Sociological Literary Perspective.

This study uses an objective approach that examines the structure of short stories and a mimetic approach that examines the description of mysticism ethics and the way of life of the little people. The theory used in this study uses the theory of figures and characterizations from Burhan Nurgiyantoro's perspective, Ian Watt's theory of Literary Sociology and finally the theory of mysticism ethics and the attitude of the little people from the perspective of Niels Mulder. The data collection method used was literature study, specifically using note-taking techniques. The data analysis method used is the content analysis method. The method of presenting the data used is descriptive qualitative. The results of the study using characterization theory will be used as material for studying the cultural description of the young people.

The results of this research analysis are classified into two, as follows (1) There are types of characterizations used in the short story Sekaten Has Lamp-pau, Fostering Wong Cilik Culture and Menongsong Jumenengan and Kirab by Umar Kayam. There is the main character, Pak Ageng, a priyayi who has a humble attitude and is also friendly towards his household assistants. In addition, there is also an additional character in the three short stories, namely Mr. Rigen, a batur or household assistant who is faithful in carrying out his obligations at work. Even though Mr. Rigen is just a household assistant, he doesn't like to trouble other people. (2) There is a picture of Wong Cilik in the short story Sekaten Has Been Past, Fostering Wong Cilik Culture and Welcoming Jumenengan and Kirab, namely in the three short stories it is clear that the life of the little wong when doing work in everyday life they always respect each other, are open to each other, care for each other and also care. Researchers associate these things with the values contained in the ethics of kebatinan and the attitude of the little people. In the three short stories there are the values of Sepi Ing Pamrih, Rame Ing Gawe, Tepa selira and courtesy, and the last is the value of Concerned Behavior. Seen in the way Mr. Rigen behaved. Rigen and his family in everyday life. Mr. Rigen and his family really accept the circumstances and conditions of their life which are very simple, this also contains the value of caring behavior.

**Keywords:** Characterizations, Sociology of Literature, and Mysticism Ethics and Attitudes of Little Wong's Life